



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Salsa Haliza Nadaredo^{1*}, Hayu Wikan Kinashih², Ririh Dian Pratiwi³, Agung Prajanto⁴,
Khoirul Fuad⁵**

^{1,2,3,4} Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

⁵ Department of Accounting, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia and
Ph.D. Student in Accounting Research Institute, Universiti Teknologi MARA, Malaysia

^{1,2,3,4} Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang, Indonesia

⁵ Jalan Ilmu 1/1, 40450 Shah Alam, Selangor, Malaysia

*Corresponding Author: 212202104507@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine how profitability, liquidity, capital structure, dividend policy, and company size affect company value as determined by the price-to-book value (PBV) ratio. Sampling with purposive sampling technique is used together with quantitative methods to collect data. By using 58 company data in the energy industry listed between 2021 and 2023 on the Indonesia Stock Exchange. The analysis tool used is multiple linear regression through the SPSS program. The findings in this study reveal that the variables profitability, dividend policy, capital structure, and company size affect company value. In addition, this study produces a liquidity variable that does not affect company value. The implication of this study is the importance of companies paying attention to financial performance and company policies to increase company value.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Firm Size, Firm Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan sebagaimana ditentukan oleh rasio harga terhadap nilai buku (PBV). Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling digunakan bersama dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan sebanyak 58 data perusahaan di industri energi yang tercatat antara tahun 2021 dan 2023 di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui program SPSS. Temuan pada studi ini mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, selain itu pada studi ini menghasilkan variabel likuiditas yang tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan memperhatikan kinerja keuangan dan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Sektor energi di Indonesia masih terus menarik perhatian para investor. Mengikuti Pribadi (2023) Indonesia punya kesediaan sumber daya energi yang sangat besar, dengan kekayaan dan keragaman sumber daya alam yang dimilikinya. Sumber daya energi tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal. Beberapa hal tersebut disebabkan, salah satunya kurangnya akses teknologi yang kurang memadai. Banyak daerah yang kaya akan sumber daya energi tidak punya akses ke teknologi yang diperlukan untuk mengelola energi tersebut secara efisien. Dalam mendukung perkembangan teknologi dan infrastruktur energi masa depan, sektor energi mencakup seluruh rantai pasokan energi, mulai dari berbagai perusahaan yang mengekstrasi minyak, gas, listrik, batu bara, dan bentuk energi baru terbarukan lainnya. Tren peningkatan konsumsi energi di Indonesia menjadi sorotan selama bertahun-tahun. Maka karena itu, diharapkan hal ini dapat menarik banyak calon investor yang akan tertarik berinvestasi di sektor energi.

Gambar 1. Data Statistik Sektor Energi (2024)



Sumber: Bursa Efek Indonesia

Pada tahun 2022 adalah tahun dimana indeks saham sektor energi berada pada tahun yang menggembirakan bagi pasar saham Indonesia, dengan kenaikan indeks yang sangat fantastis sejumlah 97,86%. Mengikuti berita yang dikutip dari kementerian ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan data HEESI (Handbook of Energy & Economic Statistics of Indonesia), suplai energi Indonesia pada tahun 2022 mengalami kenaikan sejumlah 19%. Berlandaskan data yang didapat dari tahun 2012 hingga 2022 sehingga menjadi catatan tertinggi dalam 10 tahun terakhir (Pribadi, 2023). Sebaliknya, pada tahun berikutnya saham sektor energi dinilai kurang menarik sehingga indeks saham sektor energi mengalami penurunan kinerja saham secara rata-rata di bawah indeks yang telah ditentukan. Hal itu disebabkan oleh penurunan permintaan atas komoditas batu bara yang mengalami gangguan pasokan energi di beberapa negara. Nilai investasi sektor ESDM di tahun 2023 mencatat nilai yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 dengan kenaikan sejumlah 11% dari realisasi tahun sebelumnya. Mengikuti laporan kementerian ESDM, selama tahun 2023 sektor migas telah bertemu memenuhi pasokan energi nasional dengan mencapai lebih dari target yang ditentukan 67% yaitu dengan pemanfaatan gas bumi untuk domestik sejumlah 68,2%.

Komoditas dengan nilai investasi yang mengalami kenaikan berturut-turut dari tahun 2019 hingga 2023 didapat dari komoditas mineral dengan capaian sejumlah 7.46 miliar USD di tahun 2023. Dari tingginya harga komoditas mineral, salah satunya batu bara yang terus mengalami kenaikan di akhir tahun (Artanti, 2024). Sedangkan pada komoditas lain seperti listrik mengalami penurunan nilai investasi setelah tahun 2021, dan pada komoditas EBTKE (Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi) mengalami fluktuasi pada nilai investasi.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mengukur naik atau turunnya suatu nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, struktur modal, serta ukuran perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi, 2020). Dalam berinvestasi, keberhasilan suatu perusahaan bisa dihitung dari penjualan saham pada pasar modal. Harga saham yang tinggi dalam kaitannya dengan nilai buku per sahamnya adalah cerminan dari tingginya PBV. Perusahaan yang punya kinerja baik punya rasio PBV diatas satu, hal itu membuktikan harga saham lebih tinggi dari nilai bukunya (Fauziah & Fuadati, 2021). Dengan memaksimalkan harga saham perusahaan yang membuktikan bahwa pemegang saham punya kesejahteraan yang tinggi (Mayklisyani et al., 2023). Tujuan investor saat mendanai bisnis yaitu untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin banyak investor mengharapkan untuk memperoleh keuntungan, dan ini dapat memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan (Yoswandri & Lestari, 2024).

Salah satu cara untuk menilai perusahaan dalam memberikan return kepada pemegang sahamnya yaitu dengan membandingkan harga saham dan nilai buku per saham. Mengikuti Melisa et al. (2024) nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang merupakan pandangan investor terhadap kesuksesan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, jika harga saham tinggi, nilai perusahaan juga tinggi. Dengan kata lain, keberhasilan perusahaan akan berdampak lebih besar pada kenaikan harga saham (Rizkia & Riduwan, 2023).

Tingginya nilai profitabilitas pada suatu perusahaan dapat membuat nilai kepercayaan yang tinggi pula dari para investor. Mengikuti Damayanti & Mar'ah (2023) menegaskan bahwa nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan meningkatnya profitabilitas. Suatu perusahaan dikatakan untung jika dapat menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan seluruh asetnya. Selain menjadi penunjuk kapasitas perusahaan untuk menepati janjinya kepada pemegang saham, keuntungan perusahaan juga menjadi komponen dalam membangun nilai perusahaan yang memperlihatkan prospek masa depan perusahaan. Mengikuti Tri et al. (2023), Gowanti & Meiranto (2023), dan (Mardlotillah, Machmuddah, & Utomo, 2022) nilai profitabilitas dalam suatu perusahaan berdampak kepada nilai perusahaan. Sedangkan, mengikuti Rizkia & Riduwan (2023), rasio profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Likuiditas dapat menjadi persentase yang mencirikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban langsungnya dengan menganalisis catatan keuangannya (Yoswandri & Lestari, 2024). Artinya semakin tingginya nilai likuiditas maka akan semakin menarik kepercayaan investor agar nilai perusahaan meningkat. Investor percaya bahwa perusahaan dengan likuiditas tinggi berkinerja baik. Mengikuti studi sebelumnya oleh Tri et al. 2023) dan Rizkia & Riduwan (2023) mengatakan bahwa rasio likuiditas berdampak yang besar terhadap nilai suatu perusahaan. Meski begitu, riset yang dilakukan oleh Sembiring et al. (2023) membuktikan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh likuiditas.

Struktur modal perusahaan secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan. Perbandingan antara total utang dan total ekuitas dianggap mampu membuktikan penilaian antara kewajiban dan modal sendiri (Ristiani & Sudarsi, 2022). Hal tersebut dijadikan informasi untuk keperluan investor dalam melihat kondisi laba perusahaan. Hal ini membuktikan bagaimana struktur modal memengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan. Mengikuti studi sebelumnya Dharmawan et al. (2023), Mayklisyani et al. (2023), dan (Mardlotillah, Machmuddah, & Utomo, 2022) struktur modal signifikan pada nilai perusahaan.

Sedangkan studi Ristiani & Sudarsi (2022) tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Dividen ialah pendapatan dari perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham (Dharmawan et al., 2023). Tingginya pendapatan yang baik dari perusahaan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi bagi pemegang saham. Hal ini menghasilkan manajemen bisnis yang efektif dan menguntungkan, yang meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini didukung oleh Indrayani et al. (2022) dan Dharmawan et al. (2023), sebaliknya mengikuti Sembiring et al. (2023) mengungkapkan kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat total asetnya, nilai saham dan lain-lain (Yoswandri & Lestari, 2024). Jika perusahaan bertumbuh, umpan balik investor yang positif mungkin menandakan pertumbuhan dan peningkatan nilai perusahaan. Ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh beberapa karakteristik, seperti pendapatan, modal, atau total aset. Karena total aset mempengaruhi ekspektasi investor terhadap dividen suatu perusahaan, maka total aset suatu perusahaan juga mewakili ukurannya. Mengikuti studi yang sudah dilaksanakan oleh Tri et al. (2023) dan Gowanti & Meiranto (2023) studi membuktikan bahwa nilai perusahaan berdampak dengan ukuran perusahaan. Studi Waluyo & Fitria (2024) ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ukuran perusahaan.

Berdasar pada riset sebelumnya yang menyarankan untuk menambahkan variabel, faktor struktur modal dan kebijakan dividen dengan demikian dimasukkan sebagai variabel independen dalam analisis ini. Studi ini akan memastikan dan memeriksa permasalahan apakah ukuran perusahaan, kebijakan dividen, struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas semuanya berpengaruh pada nilai perusahaan. Menentukan pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan adalah tujuan utama penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal ditemukan oleh Spence (1973), mengikuti Houston (2019) teori sinyal ialah strategi yang dipergunakan oleh perusahaan guna memberikan investor gambaran umum terkait peluang mereka di masa depan (Yolanda & Asfar, n.d.) Mengikuti teori sinyal, komunikasi yang baik antara perusahaan dan investor yaitu dengan mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai pilihan investasi, investor sangat memerlukan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan komprehensif dari laporan keuangan. Mengikuti teori sinyal, manajer organisasi harus berkomunikasi melalui pengiriman sinyal terkait keadaan perusahaan kepada pemilik (Aurelia et al., 2024). Mengikuti teori sinyal, seorang manajer bertujuan guna menyuguhkan rasa aman kepada investor melalui pertukaran informasi keuangan. Bisnis yang efektif membuktikan sinyal positif bahwa perusahaan menyajikan laporan keuangan yang baik, serta menginformasikan banyaknya biaya akuntansi dan menyajikan rasio likuiditas yang tinggi yang dapat menarik investor (Indrayani et al., 2022)

Profitabilitas

Mengikuti Dharmawan et al. (2023) profitabilitas mempunyai keterkaitan yang tinggi dengan kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Semakin bernilai bisnis, maka dapat menjadi sinyal positif sehingga calon investor semakin optimis dalam menentukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Studi sebelumnya membuktikan, profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan (Salsabilla & Diana, 2023). Mengikuti studi Bennany & Susilo (2024), (**Mardlotillah, Machmuddah, & Utomo, 2022**) profitabilitas terdapat korelasinya dengan nilai perusahaan, artinya berpengaruh pada nilai perusahaan. Dirumuskan hipotesis awal.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Likuiditas

Berlandaskan pada teori sinyal, tingkat likuiditas yang tinggi maka kemampuan memenuhi komitmen juga cukup tinggi. Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek perusahaan (Dharmawan et al., 2023). Seorang investor akan memandang perusahaan yang mampu meningkatkan harga sahamnya untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Mengikuti Salsabilla & Diana (2023), nilai suatu perusahaan sangat didorong oleh likuiditasnya. Selain itu, berlandaskan studi yang dilaksanakan oleh Rizkia & Riduwan (2023) likuiditas juga berpengaruh pada nilai perusahaan. Berikut merupakan rumusan hipotesis untuk studi kedua.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Struktur Modal

Struktur modal yaitu pendanaan perusahaan dalam jangka waktu yang lama (Sembiring et al., 2023). Perusahaan yang baik dilihat dari struktur modalnya yang dapat memanfaatkan utang serta ekuitasnya untuk mencapai keseimbangan antara dana struktur modal dengan nilai perusahaannya yang punya dampak langsung terhadap nilai perusahaan (Pratiwi, 2020). Didukung dengan sinyal positif yang membawa kepercayaan untuk investor, melalui struktur modal yang tepat dapat meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Studi ini diperkuat oleh (Melisa et al., 2024), (Dharmawan et al., 2023), (Mayklisyani et al., 2023), dan (**Mardlotillah, Machmuddah, & Utomo, 2022**). Dirumuskan hipotesis ketiga.

H3: Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kebijakan Dividen

Mengikuti Fauziah & Fuadati (2021) rasio DPR dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang mana semakin tinggi nilai DPR semakin tinggi pula nilai perusahaan. Maka investor dipastikan dapat tertarik dengan adanya sinyal positif serta return yang besar, sehingga keputusan dari manajemen perusahaan akan berdampak positif bagi nilai perusahaan. Mengikuti Bennany & Susilo (2024) dan Dharmawan et al. (2023) kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan. Maka dirumuskan hipotesis keempat.

H4: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

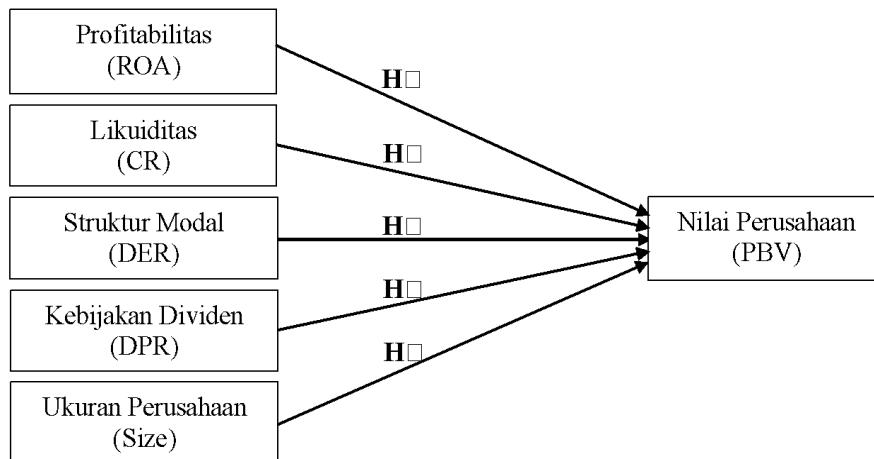
Ukuran Perusahaan

Mengikuti Tri et al. (2023) ukuran perusahaan adalah perkiraan seluruh aset perusahaan yang menentukan besar kecilnya perusahaan. Mengacu pada teori sinyal, tingkat kepercayaan pihak eksternal didasarkan pada tingginya total aktiva maupun penjualan yang terus meningkat. Saat melakukan investasi, seorang investor melihat perusahaan yang punya total aktiva yang tinggi, maka semakin besar pula modal yang ditanamkan perusahaan (Pratiwi, 2020). Mengikuti studi, ukuran perusahaan memengaruhi nilainya Yoswandri & Lestari (2024) dan Dharmawan et al. (2023). Sehingga dirumuskan hipotesis studi kelima.

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

Tujuan studi ini untuk mengetahui bagaimana profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, serta ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Studi ini mengkaji korelasi antara profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

Gambar 2. Kerangka konseptual



METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan metode studi berlandaskan analisis statistik. Studi ini diambil dari www.idx.co.id, situs web resmi Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2021–2023 adalah data sekunder yang digunakan dalam studi ini. Data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari suatu sumber sehingga peneliti tidak perlu memperolehnya secara langsung.

Studi ini menggunakan sampel studi yang cukup besar, yang dipilih dengan penerapan teknik *purposive sampling* serta mempergunakan SPSS 26 sebagai objek olah data. Studi ini dengan pendekatan kuantitatif. Sampel studi ini terdiri dari perusahaan sektor energi yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2021–2023. Untuk dijadikan sampel studi, perusahaan harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yang tercantum pada tabel 1.

Table 1. Teknik Pengambilan Sampel Studi

No	Kriteria
1	Perusahaan sektor energi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023
2	Perusahaan yang mempublish laporan tahunan dari tahun 2021 hingga tahun 2023
3	Perusahaan yang punya laba dari tahun 2021 hingga tahun 2023

Variabel Dependen

Mengikuti Damayanti & Mar'ah (2023), untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pemegang saham, nilai perusahaan akan menjadi alat ukur untuk mengukur efektivitas manajemen. Tingginya nilai suatu perusahaan dapat ditentukan dengan melihat berapa lama perusahaan tersebut telah menjalankan bisnisnya atau berlandaskan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap operasionalnya. Nilai perusahaan bisa dihitung mempergunakan PBV (*Price to Book Value*) (Tri et al., 2023).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Salah satu indikator profitabilitas ialah *Return on Assets* (ROA). Mengikuti Pratiwi (2020) profitabilitas ialah kapabilitas suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam periode tertentu.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Mengikuti Mayklisyani et al. (2023) mendefinisikan likuiditas sebagai kapasitas suatu emiten untuk menyelesaikan seluruh utang jangka pendeknya dengan aset jangka pendek ketika jatuh tempo. *Current Ratio (CR)* ialah alat ukur dalam studi ini untuk menghitung nilai likuiditas (Ristiani & Sudarsi, 2022). Dengan membandingkan antara asset lancar dan hutang lancar yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Struktur Modal

Mengikuti Damayanti & Mar’ah (2023) tingginya rasio DER dalam perusahaan dapat meningkatkan resiko dalam pendanaan perusahaan, sebab unsur dari utang lebih besar dari ekuitas perusahaan. Struktur modal bisa dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah perbandingan dari dividen dengan laba bersih untuk mengetahui persentase laba yang dapat dibayarkan dalam bentuk dividen ataupun laba bersih kepada pemegang saham. Kebijakan dividen dapat dihitung mempergunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)* untuk mengetahui seberapa keuntungan yang didapat dari perusahaan untuk para investor (Dharmawan et al., 2023).

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba Bersih per Lembar Saham}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu perkiraan dari seluruh aset perusahaan yang menentukan besar kecilnya perusahaan (Tri et al., 2023). Diprosikan dengan logaritma natural dari seluruh total aset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \ln(\text{Total Asset})$$

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan SPSS 26 untuk metode analisis regresi linier berganda, studi ini melihat bagaimana profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, struktur modal, dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Sampel terdiri dari 58 perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2021–2023.

Tabel 2. Temuan uji statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	58	.0002	.6962	.148270	.1638709
CR	58	.0022	4.1011	1.700977	.8283859
DER	58	.0461	5.5339	1.035028	1.0956920
DPR	58	.0000	.9808	.218321	.2740331
SIZE	58	23.8806	32.3600	29.253100	1.7759138
PBV	58	.2113	3.6641	1.293723	.8386476
Valid N (listwise)	58				

Sumber: Data sekunder Output SPSS 26, diolah 2025

Banyaknya jumlah sampel sebanyak 58 data. Nilai rerata variabel PBV sejumlah 1,2937 dengan nilai minimum 0,2113 serta maximum 3,6641. Variabel DPR punya nilai terendah minimum 0,0000 dan maksimum 0,9808, dan nilai rerata sejumlah 0,2183. Nilai maksimum terbesar ditunjukkan pada nilai SIZE sejumlah 32,3600 hal itu membuktikan variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan SIZE punya kesempatan tinggi dalam meningkatkan nilai perusahaan, dan nilai minimum 23,8806, serta rerata nilai yang ditemukan 29,253 dan nilai standar deviasi sejumlah 1,775.

Tabel 3. Temuan uji asumsi klasik

	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas	Uji Autokorelasi	Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Durbin-Watson Sig.
	.200 ^{c,d}		1.939	
ROA	.787	1.271		.241
CR	.697	1.436		.736
DER	.698	1.433		.856
DPR	.837	1.195		.391
SIZE	.838	1.194		.573

Sumber: Data sekunder Output SPSS 26, diolah 2025

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan pada data tabel 3, hasil pengujian asumsi klasik diketahui uji normalitas dengan pengujian mempergunakan One Sample K-S menghasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ sehingga data residual dinyatakan berdistribusi normal. Berlandaskan temuan SPSS Ghozali (2021) pada model regresi yang didapat maka bisa melakukan studi lebih lanjut. Uji multikolinearitas yang dimanfaatkan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dengan regresi. Pada studi ini nilai yang didapat dari data diatas menyatakan bahwa tiap variabel independen punya nilai tolerance $> 0,10$. Kemudian temuan dari VIF membuktikan nilai VIF < 10 . Jadi disimpulkan, kelima variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

Dalam studi ini uji autokorelasi dilihat perbandingan nilai DW dengan nilai tabel untuk melihat ada tidaknya autokorelasi. Jika nilai $d_U < d < 4 - d_U$, hal tersebut dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2021).

Dari data diatas membuktikan bahwa nilai Durbin Watson sejumlah 1,939, dilihat dari tabel DW didapat nilai d_U ialah 1,7673. Nilai $4 - d_U = 2,2327$ maka dengan kategori $d_U < DW < (4-d_U)$ didapat $1,7673 < 1,939 < 2,2327$ disimpulkan bahwa tidak ditolak atau tidak terdapat autokorelasi.

Dalam pembahasan ini, temuan uji glejser menyatakan nilai signifikansi kelima faktor tersebut $> 0,05$, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai ROA punya nilai signifikansi 0,241, nilai CR punya nilai signifikansi sejumlah 0,736, nilai DER punya nilai signifikansi sejumlah 0,856, nilai DPR punya nilai signifikansi sejumlah 0,391, nilai SIZE punya nilai signifikansi sejumlah 0,573. Semua variabel tersebut punya model regresi yang bebas heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi dipergunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2021).

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 DPR + \beta_5 FS + e$$

Keterangan:

- PBV : (*Price to Book Value*) Nilai perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$: Koefisien regresi
- ROA : (*Return on Assets*) Profitabilitas
- CR : (*Current Ratio*) Likuiditas
- DER : (*Debt Equity Ratio*) Struktur modal
- DPR : (*Dividend Payout Ratio*) Kebijakan dividen
- FS : (*Firm Size*) Ukuran Perusahaan

Tabel 4. Temuan uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	4.386	1.314		3.339	.002
ROA	3.690	.521	.721	7.086	.000
CR	-.104	.110	-.103	-.950	.347
DER	.198	.083	.258	2.389	.021
DPR	1.077	.302	.352	3.566	.001
SIZE	-.133	.047	-.282	-2.864	.006

Sumber: Data sekunder Output SPSS 26, diolah 2025

Didapat persamaan model regresi linier berganda sesuai dengan data diatas sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

$$PBV = 4.368 + 3.690\text{ROA} - 0.104\text{CR} + 0.198\text{DER} + 1.077\text{DPR} - 0.133\text{SIZE}$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Temuan uji kelayakan model

Model	Adjusted R Square	F	Sig.
1	.536		
Regression		14.143	.000 ^b

Sumber: Data sekunder Output SPSS 26, diolah 2025

Temuan nilai hitung F sejumlah 14,143 dan menghasilkan nilai sig. sejumlah 0,000 maka uji F terpenuhi karena $F < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel ROA, CR, DER, DPR, SIZE secara bersama-sama berdampak pada nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berlandaskan tabel 5 diatas, nilai Adjusted R Square sejumlah 0,536 atau 53,6% hal tersebut variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat sejumlah 0,536 atau 53,6%. Sedangkan 46,4% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Berlandaskan data pada tabel 4, dengan mempergunakan nilai signifikan $a = 0,05$. Jika t hitung $< t$ tabel dikatakan hipotesis tidak berpengaruh, sebaliknya jika t hitung $> t$ tabel maka hipotesis terdukung. Dari data yang didapat, dapat disimpulkan:

- Variabel profitabilitas (X_1) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) karena nilai sig $0,00 < 0,05$ maka H_1 diterima. Berlandaskan studi yang telah dilakukan, "Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan pada setor energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2023".
- Variabel likuiditas (X_2) tidak berdampak pada nilai perusahaan (Y) karena nilai sig $0,347 > 0,05$ maka H_2 ditolak. Berlandaskan studi yang telah dilakukan, maka disimpulkan "Likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2023".
- Variabel struktur modal (X_3) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) karena nilai sig $0,021 < 0,05$ maka H_3 diterima. Disimpulkan "Struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2023".
- Variabel kebijakan dividen (X_4) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) karena nilai sig $0,001 < 0,05$ maka H_4 diterima. Berlandaskan studi yang telah dilakukan, maka "Kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2023".
- Variabel ukuran perusahaan (X_5) mempengaruhi nilai perusahaan (Y) karena nilai sig

$0,006 < 0,05$ maka H_5 diterima. Maka disimpulkan “Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan pada sektor energi yang tercatat di BEI tahun 2021-2023”.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada uji hipotesis ini membuktikan bahwa Return on Asset (ROA), variabel profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan atau H_1 diterima. Nilai perusahaan dapat meningkat seiring dengan meningkatnya nilai profitabilitas. Dalam teori sinyal yang disampaikan Houston (2019), hal itu dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menentukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Informasi tersebut sesuai dengan tabel 3, dimana ROA berpengaruh signifikan. Sejalan dengan studi Gowanti & Meiranto (2023), bahwa tingkat keuntungan yang tinggi menggambarkan harapan optimis bagi perusahaan, sehingga para investor bereaksi positif terhadap sinyal yang diberikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Ketika keuntungan perusahaan berhasil mendapatkan nilai yang tinggi, maka para pemberi pinjaman, pemasok, dan investor mendapat arahan untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan tersebut. Mereka memiliki kepercayaan untuk menghasilkan keuntungan yang menguntungkan dari transaksi dan investasi yang mereka lakukan dalam perusahaan tersebut. Hipotesis ini didukung Tri et al. (2023), Pratiwi (2020), Salsabilla & Diana (2023) dan Bennany & Susilo (2024) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada pengujian hipotesis mengatakan bahwa likuiditas ditolak. Mengikuti teori sinyal, tingkat likuiditas yang tinggi maka kemampuan emiten dalam memenuhi komitmen juga cukup tinggi. Namun pada studi riset ini, tinggi rendahnya nilai likuiditas tidak terbukti dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena kapasitas perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya menjadi masalah, tetapi ini tidak selalu berarti bahwa nilai perusahaannya akan turun. Di sisi lain, likuiditas yang berlebihan juga kurang baik, karena mengindikasikan sejumlah besar uang menganggur (aset tidak produktif), yang mengindikasikan bahwa tidak ada uang yang diputar untuk menghasilkan uang atau laba bagi bisnis. Investor atau calon investor akan menjadi kurang percaya diri, akibatnya mereka akan percaya bahwa bisnis tersebut tidak berkinerja baik. Dapat disimpulkan pada data pengujian hipotesis tabel 3, nilai *Current Ratio (CR)* negatif tidak berpengaruh signifikan, Sehingga bisa dikatakan bahwa H_2 ditolak. Riset ini sejalan dengan studi mengikuti Sembiring et al. (2023), Yoswandri & Lestari (2024), Ristiani & Sudarsi (2022), Dharmawan et al. (2023) dimana variabel likuiditas tidak dapat membuktikan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan studi ini, struktur modal yang diukur dengan *Debt Equity Ratio (DER)*, berpengaruh pada nilai perusahaan. Menurut korelasi antara struktur modal dan teori sinyal, bisnis yang lebih mengutamakan utang atau pendanaan eksternal akan mengirimkan sinyal yang buruk. Setiap utang tambahan akan menurunkan nilai perusahaan jika melebihi modal sendiri karena dikawatirkan bahwa seiring bertambahnya utang, perusahaan akan menjadi tidak mampu membayar dan kehilangan nilai. Perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas yang dianggap mampu membuktikan penilaian antara hutang dengan modal sendiri yang dapat meningkatkan nilai perusahaan terbukti berpengaruh, yang telah dibuktikan pada tabel 3 pengujian hipotesis studi riset ini. Sehingga bisa dikatakan bahwa H_3 diterima. Hal ini sejalan dengan studi sebelumnya Melisa et al. (2024), Dwianggoro (2022), Pratiwi (2020) bahwa variabel struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar dengan temuan riset ini, *Devidend Payout Ratio (DPR)*, sebagai proksi kebijakan dividen yang memengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen ialah pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen atau menyimpan laba yang terkumpul untuk mendanai proyek di masa mendatang. Besarnya laba yang dibagikan kepada pemegang saham ditentukan oleh kebijakan dividen. Sejalan dengan teori sinyal, tujuan utama perusahaan adalah untuk memastikan kesejahteraan pemegang sahamnya, yang ditentukan oleh laba yang mereka peroleh. Semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, hal itu menghasilkan hasil yang lebih baik bagi emiten tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan, serta emiten atau perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan dengan manajemen yang efektif. Dapat dilihat pada tabel 3, nilai DPR memenuhi syarat yang dapat dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga bisa dikatakan bahwa H₄ diterima. Tingginya nilai DPR berdampak positif terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat membuat investor percaya dan tertarik berinvestasi karena ditunjukkan dengan adanya sinyal positif serta return yang besar, hal itu sesuai dengan studi sebelumnya Dwianggoro (2022), Dharmawan et al. (2023), Bennany & Susilo (2024), Situmorang & Wahyuni (2024) bahwa kebijakan dividen terbukti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar dengan temuan riset ini, nilai perusahaan didorong oleh ukuran perusahaan. Teori sinyal dan ukuran perusahaan berkorelasi positif; semakin besar perusahaan, semakin banyak investor yang ingin berinvestasi karena dianggap lebih menguntungkan. Ukuran perusahaan tercermin dalam asetnya, oleh karena itu emiten besar dianggap memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang baik, mampu menarik investor, dan pada akhirnya meningkatkan nilainya. Bisa dikatakan bahwa H₅ diterima, berlandaskan pada tabel 3, dimana firm size memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Studi ini sejalan dengan studi sebelumnya Yoswandri & Lestari (2024), Gowanti & Meiranto (2023), Tri et al. (2023) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada temuan pengujian dan analisis yang dilaksanakan, telah dibuktikan dan diambil kesimpulan bahwa: 1) nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas; 2) likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan; 3) struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan; 4) kebijakan dividen berpengaruh pada nilai perusahaan; dan 5) ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan keterbatasan penelitian, yaitu kurangnya jumlah sampel serta tahun dalam jangka waktu yang pendek. Maka saran yang diajukan bagi peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dan tahun studi dalam jangka waktu yang panjang agar menghasilkan temuan yang lebih baik yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan memperhatikan kinerja keuangan dan kebijakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanti, A. ayu. (2024). *PNBP ESDM Tembus Rp300 Triliun, Mayoritas dari Sektor Minerba*. Metrotvnews.
- Aurelia, A. A., Herawati, R., Suhartono, E., & Oktafiyani, M. (2024). Analisis Dampak Leverage , Pertumbuhan Perusahaan , ROA , dan FCF Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (DINAMIKA)*, 4(1), 180–191. <http://journal.stietekom.ac.id/index.php/dinamika>
- Bennany, S., & Susilo, D. E. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022*. 8(2), 918–933.
- Damayanti, & Mar’ah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 1–15. <https://jurnal.stiemuhcilacap.ac.id/index.php/je511/article/view/193>
- Dharmawan, I. D., Cahyadi Putra, I. G., & Septian Santosa, M. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Kebijakan Dividen, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 352–362. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6746>
- Dwianggoro, P. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(10), 186–195. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.6791816>
- Fauziah, F. D., & Fuadati, S. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(4). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3974>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10* (10th ed.). Universitas Diponegoro. www.imamghozali.com
- Gowanti, M., & Meiranto, W. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan dan Tanaman Pangan yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12(4), 1–9. <http://ejournals-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Houston, B. &. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ETNIK: Jurnal Ekonomi Dan Teknik*, 1(10), 707–715. <https://doi.org/10.54543/etnik.v1i10.119>
- Mardlotillah, N., Machmuddah, Z., & Utomo, D. (2022). Peran Mediating Struktur Modal Pada Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL EKUIVALENSI*, 8(1), 146-160.
- Mayklisyani, I., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01). <https://doi.org/10.22437/jmk.v12i01.17516>
- Melisa, N., Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Zainal, R. I., & Firmansyah, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Journal of Management, Entrepreneur and Cooperative*, 3(1), 51–65. <https://doi.org/10.56869/jmec.v3i1.533>
- Pratiwi, R. D. (2020). Struktur modal, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202.
- Pribadi, A. (2023). *Kementerian ESDM Terbitkan HEESI 2022*. Kementerian ESDM. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kementerian-esdm-terbitkan-heesi-2022>
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 837–848. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2336>
- Rizkia, R. F., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Akhmad Riduwan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5066>
- Salsabilla, M., & Diana, N. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Energi Baru Terbarukan*. 9(25), 509–520.
- Sembiring, J. C., Elisa, E., & Wijaya, D. V. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021). *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(1), 1200–1209. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.6775>
- Situmorang, E., & Wahyuni, E. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Energi Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*. 2(1), 269–286.
- Tri, A., Sukanti, W., Rahmawati, M. I., Jurnal, J., Akuntansi, I., & Keuangan, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1>
- Waluyo, A. D., & Fitria, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5722>
- Yolanda, A., & Asfar, A. H. (n.d.). *TINJAUAN PUSTAKA 2 . 1 Penelitian Terdahulu Penelitian ini menggunakan acuan dari beberapa jurnal yang sesuai dengan bidang yang diteliti . Acuan jurnal digunakan sebagai referensi . Berikut beberapa jurnal penelitian terdahulu yang dijadikan acuan : Dila. 8–39.*
- Yoswandri, F. R., & Lestari, I. R. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran

Salsa Haliza Nadaredo¹, Hayu Wikan Kinasih², Ririh Dian Pratiwi³, Agung Prajanto⁴, Khoirul Fuad⁵: PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics*, 1(2), 168–180. <https://doi.org/10.59407/jdedte.v1i2.702>